

Analisis likuiditas dan perputaran modal kerja serta profitabilitas

Randa Rinaldi Nata¹, Justina Ade Judiarni², Amin Kadafi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: randarinaldi87@gmail.com

²Email: justina.ade.judiarni@feb.unmul.ac.id

³Email: muhammad.amin.kadafi@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Apabila suatu perusahaan ingin mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin setiap tahunnya, seorang manajer keuangan perlu mengetahui beberapa aspek yang dapat meningkatkan dan menurunkan keuntungan perusahaannya. Untuk itu perlu dilakukan serangkaian analisis kinerja yang digunakan dalam mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan secepat mungkin, dengan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan yang dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan Rasio Pertumbuhan Kas, Perputaran Modal Kerja, dan Return on Equity. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan yang berasal langsung dari data laporan keuangan PT JUNACON dengan periode waktu tahun 2013 hingga 2016. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Pertumbuhan Kas, Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja, Analisis Profitabilitas (Return On Equity). Hasil dari penelitian adalah likuiditas pada tahun 2014, 2015, dan 2016 selalu mengalami penurunan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun yang pada tahun 2016 likuiditas perusahaan hanya 14.21%, kemudian perputaran modal kerja pada tahun 2014 adalah perputaran modal kerja yang terjadi paling efektif karena mampu mengalami perputaran sebanyak 1.35 kali dalam setahun, kemudian profitabilitas yang dihitung menggunakan return on equity memiliki tingkat pengembalian modal paling baik pada tahun 2015 yang mencapai 11.21%.

Kata kunci: likuiditas; perputaran modal kerja; profitabilitas; rasio pertumbuhan kas; return on equity

Analysis of liquidity and working capital turnover and profitability

Abstract

If a company wants to achieve maximum profits every year, a financial manager needs to know some aspects that can increase and lower the profits of his company. For that we need a series of performance analysis used in knowing the success rate or failure of a company as soon as possible, by analyzing the factors that can affect the development of a company which in this study can be measured using the Ratio of Cash Growth, Working Capital Turnover, and Return On Equity. The data obtained in this study is data from financial statements derived directly from the data of financial statements of PT JUNACON with the period of 2013 to 2016. The analysis tools used in this study is the Cash Growth Ratio Analysis, Working Capital Ratio Analysis Analysis, Profitability Analysis Return On Equity). The result of the research is that liquidity in 2014, 2015 and 2016 always decrease which shows the ability of company to fulfill its obligation decreasing which in 2016 company liquidity is only 14.21%, then turnover of working capital in 2014 is the most effective working capital turnover because it is able to experience turnover as much as 1.35 times a year, then profitability calculated using return on equity has the best rate of return in 2015 which reached 11.21%.

Keywords: *liquidity; working capital turnover; profitability; cash growth ratio; return on equity*

PENDAHULUAN

Seorang manajer keuangan (Financial Manager) suatu perusahaan harus tahu bagaimana mengelola segala unsur dari segi keuangan. Hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya (Horne dan Wochowiez, 2005).

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan selalu membutuhkan uang tunai atau kas. Kas adalah suatu bentuk kekayaan perusahaan yang paling likuid, sehingga dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Menurut Soemarso (2004:320) Kas adalah Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2011:250).

Setiap perusahaan selalu ingin memperoleh laba atau keuntungan sebesar-besarnya, sehingga membuat perusahaan tersebut harus memperhatikan profitabilitas dari perusahaannya tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Kasmir (2007) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, investasi maupun modal sendiri, selain itu profitabilitas juga dipergunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Masalah yang umum dihadapi perusahaan ini ialah aliran dana yang sering terhambat, karena perusahaan ini lebih mementingkan penjualan secara tunai daripada penjualan kredit.

Masalah-masalah seperti arus kas, modal kerja, dan profitabilitas hampir selalu menjadi masalah pada setiap tahunnya dalam PT. JUNACON, yang sering menyebabkan aliran dana sedikit terhambat seperti dalam operasional perusahaan dan pembayaran upah gaji karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. JUNACON Jalan Mayjend. Sutoyo No. 71 RT. 044 Klandasan Ilir, Balikpapan, dengan bersumber dari data keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan ini sehingga dapat memberikan saran yang baik untuk kemajuan perusahaan ini.

Kajian Pustaka

Likuiditas

Menurut Sawir (2005) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Sedangkan menurut Munawir (2007:31) mengemukakan bahwa Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Kemudian Sutrisno (2009:215) mendefinisikan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera dipenuhi.

Modal Kerja

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2011:250). Menurut Riyanto (2001:62), modal kerja dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha.

Profitabilitas

Kasmir (2007) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, investasi maupun modal sendiri, selain itu

profitabilitas juga dipergunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Sutrisno (2012) profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Munawir (2010:33) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Menurut Harahap (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berupa laporan keuangan setiap tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016. Sumber data yang digunakan ini diperoleh dari PT. JUNACON.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Observasi tidak langsung dan Studi pustaka. Observasi tidak langsung adalah pengumpulan data dilakukan dengan membuka berkas dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi pustaka yaitu data-data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan likuiditas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas pada perusahaan seperti jurnal, buku-buku yang dibuat oleh penelitian (Literatur), media massa, dan berbagai sumber lainnya guna mendapatkan hasil penelitian, baik dari perpustakaan maupun sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas (Rasio Pertumbuhan Arus Kas)

Menurut Soemarso (2004:320) Kas adalah Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Menurut Baridwan (2003:85) Kas merupakan suatu alat pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi.

Likuiditas selama periode tahun 2013 hingga 2016 yang dihitung menggunakan rasio pertumbuhan kas pada tahun 2014, 2015, dan 2016 selalu mengalami penurunan, yakni mulai dari 20.06%, turun menjadi 16.86%, dan turun lagi menjadi 14.21% sehingga dapat disimpulkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun pada setiap tahunnya.

Perputaran Modal Kerja

Penjualan bersih atau penjualan netto (net sales) adalah total pendapatan penjualan dikurangi faktor-faktor pengurang seperti retur, komisi dan diskon.

Modal kerja merupakan kekayaan/aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha perusahaan.

Perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Perputaran modal kerja selama periode tahun 2013 hingga 2016 selalu mengalami perubahan dari tiap tahunnya, seperti pada tahun 2013 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 0.27 kali. Kemudian pada tahun 2014 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 1.35 kali. Kemudian pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 1.25 kali. Kemudian pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 0.51 kali. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini memiliki tingkat perputaran modal kerja yang cukup baik, terutama pada tahun 2014 karena pada tahun tersebut perusahaan mengalami perputaran sebanyak 1.35 kali dalam setahun.

Profitabilitas (Return On Equity)

Return On Equity (ROE) merupakan sebuah rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

Profitabilitas selama periode tahun 2013 hingga 2016 selalu mengalami perubahan dari tiap tahunnya, seperti pada tahun 2013 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 2.52%, kemudian pada tahun 2014 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 9.98%, kemudian pada tahun 2015 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 11.21%, kemudian pada tahun 2016 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 7.19%. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini memiliki tingkat pengembalian modal yang cukup baik, terutama pada tahun 2015 yang mencapai 11.21%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Likuiditas selama periode tahun 2013 hingga 2016 yang dihitung menggunakan rasio pertumbuhan kas pada tahun 2014, 2015, dan 2016 selalu mengalami penurunan, yakni mulai dari 20.06%, turun menjadi 16.86%, dan turun lagi menjadi 14.21% sehingga dapat disimpulkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun pada setiap tahunnya.

Perputaran modal kerja selama periode tahun 2013 hingga 2016 selalu mengalami perubahan dari tiap tahunnya, seperti pada tahun 2013 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 0.27 kali. Kemudian pada tahun 2014 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 1.35 kali. Kemudian pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 1.25 kali. Kemudian pada tahun 2016 perputaran modal kerja mengalami perputaran sebanyak 0.51 kali. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini memiliki tingkat perputaran modal kerja yang cukup baik, terutama pada tahun 2014 karena pada tahun tersebut perusahaan mengalami perputaran sebanyak 1.35 kali dalam setahun.

Profitabilitas selama periode tahun 2013 hingga 2016 selalu mengalami perubahan dari tiap tahunnya, seperti pada tahun 2013 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 2.52%, kemudian pada tahun 2014 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 9.98%, kemudian pada tahun 2015 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 11.21%, kemudian pada tahun 2016 perusahaan ini mampu menghasilkan ROE sekitar 7.19%. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini memiliki tingkat pengembalian modal yang cukup baik, terutama pada tahun 2015 yang mencapai 11.21%.

Kesimpulan diatas jika dihubungkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hipotesis ditolak karena likuiditas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas perusahaan tidak selalu meningkat pada setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: UIR Press.
- Baridwan, Zaki. 2003. *Intermediate Accounting*. Edisi Keempat. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Edisi Kelima. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartati, Yeni. 2000. *Analisis Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas*. Pekanbaru: UNRI
- Hasley Wild, John. J. K. R Subramanyam Robert F. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van and John M. Wachowicz, JR. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Salemba Empat: Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. "Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2," Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Manullang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. ANDI. Yogyakarta.

- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama. Pustaka Setia: Bandung.
- Munadhiroh, Attin dan Nurchayati. 2015. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI). Vol. 4 No. 3. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Munawir, S.2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyo, Dwi Agung dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. Vol. 4 No. 9. Universitas Udayana Bali.
- Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. MediaKom. Yogyakarta.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)". Jurnal Ekonomi Gunadarma, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.
- Rahma, Aulia. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyanto, Bambang.2002. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Clairene E.E. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Pada PT. PEGADAIAN (PERSERO). Vol. 1 No. 4 Desember 2013, hal. 1581-1590. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur. 2008. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik". Jurnal Logos, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Sawir, Agnes.2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia
- Soemarso, S.R., 2004. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima, Jilid 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudjana, 2005. Metoda Statistika. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cetakan Keempat Delapan Belas. Alfabeta. Bandung.
- Sulaiman, Wahid. 2004. Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS. ANDI: Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2009. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. PT Buku Kita. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Ekonisia. Jakarta. Tika, Mohmammad Pabundu. 2006. Metode Riset Bisnis. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Yulistiani, I Gusti Ayu Rini dan Ni Putu Santi Suryantini. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Operasi terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI. Vol. 5 No. 4. Universitas Udayana Bali.
- Zulganef. 2013. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis, Cetakan Kedua. Graha Ilmu. Yogyakarta.